

**JURNAL TUGAS AKHIR
PERANCANGAN ILUSTRASI
BUKU PANDUAN SULAMAN TANGAN**



PENCIPTAAN/PERANCANGAN

oleh

Lailita Sukma Sistaningrum

1210031124

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2018**

Tugas Akhir Karya Desain berjudul:

PERANCANGAN ILUSTRASI BUKU PANDUAN SULAMAN TANGAN diajukan oleh Lailita Sukma Sistaningrum, NIM 1210031124, Program Studi S-1 Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui oleh Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 18 Januari 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.



**Ketua Program Studi S-1
Desain Komunikasi Visual**

Indiria Maharsi, S.Sn., M.Sn
NIP: 19720909 200812 1 001

PERANCANGAN ILUSTRASI BUKU PANDUAN SULAMAN TANGAN

Lailita Sukma Sistaningrum

Mahasiswa Desain Komunikasi Visual ISI Yogyakarta angkatan 2012

ABSTRAK

Pada umumnya wanita menyukai barang-barang yang unik dan lucu. Salah satu barang unik dan lucu yang tersedia dalam jumlah terbatas adalah produk *handmade*. Dari berbagai ragam produk *handmade*, ada salah satu yang berfungsi sebagai penghias kain untuk pernak-pernik wanita, yaitu sulaman tangan. Sulaman tangan merupakan seni menghias kain menggunakan benang secara dekoratif yang dikerjakan dengan tangan.

Sulaman tangan sempat redup dan tidak diminati anak muda. Dengan berkembangnya era internet, banyak orang mengunggah hasil karya sulaman tangannya ke akun jejaring sosial yang mereka miliki. Melihat adanya ketertarikan minat masyarakat ingin belajar membuat sulaman tangan, Oleh karena itu penulis menawarkan solusi untuk membuat buku panduan sulaman tangan yang menarik dan mudah dipahami. Buku panduan tersebut merupakan solusi yang tepat karena bisa dibaca kapan pun dan di mana pun.

Karya tugas akhir desain dengan judul “Perancangan Ilustrasi Buku Panduan Sulaman Tangan” mewujudkan karya hasil rancangan berupa buku panduan sulaman tangan untuk pemula dengan panduan ilustrasi gambar dan desain yang menarik secara visual, mudah dimengerti sehingga dapat diikuti dan menarik minat anak muda.

Metode perancangan yang digunakan adalah data mengenai teori-teori membuat media komunikasi visual berupa buku yang dapat diperoleh dari berbagai macam sumber terutama buku sulaman tangan dan observasi secara langsung. Pernak lunak yang digunakan sebagai pembuatan buku adalah adobe indesign, adobe illustrator, dan clip studio. Media promosi yang digunakan sebagai berikut yaitu poster, pembatas buku, dan marcendise.

Kata kunci : *tutorial, sulaman tangan, handmade, buku panduan*

ABSTRACT

Most women like unique and cute stuffs. As you have known, handmade products are one of them. Handmade products are unique because they are usually sold limitedly. There is a category of handmade products that created to decorate fabric, it is called hand embroidery. For your information, hand embroidery is the art of decorating the fabric using yarn decoratively by hand.

Hand embroidery had dimmed and been abandoned by young people for a moment. Then came the internet, new technology which saves hand embroidery from adversity. Internet let many people upload their work of hand embroidery to social media. It makes the popularity of hand embroidery rise one more time. Seeing the curiosity of the people who want to learn to make hand embroidery, the author offers a solution to make an interesting and easy to understand hand embroidery handbook. That handbook is believed to be the right solution because it can be read anytime and anywhere.

The final project of design entitled “Design of Hand Embroidery Handbook Illustration” is addressed to young people who eager to learn about hand embroidery from the beginning. That handbook contains illustration and guideline which are visually appealing, so that the reader can easily understand.

The design method used is data about theories how to make book. The data is obtained from various sources, especially book of hand embroidery that already existed and direct observation. The software used to make the book is Adobe InDesign, Adobe Illustrator, and Clip Studio. The promotional media used are posters, bookmarks, and merchandise.

Keywords: *pande andong Yogyakarta, essay photo book, cultural heritage*

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Pada umumnya wanita menyukai barang-barang yang unik dan lucu. Baik itu untuk dikenakan sendiri maupun hanya sebagai hiasan. Selain unik dan lucu, wanita juga menyukai barang-barang yang berjumlah terbatas, yang mana tidak dimiliki oleh banyak orang. Kesukaan wanita kepada barang-barang unik dan lucu yang tersedia dalam jumlah terbatas tersebut ternyata tidak hanya untuk dirinya sendiri. Wanita juga suka memberikan barang tersebut sebagai hadiah kepada orang yang disayanginya saat momen khusus, seperti hari ulang tahun, hari pernikahan, hari kelulusan, dan momen-momen lainnya. Hal ini tak lepas dari keinginan wanita untuk memberikan hadiah yang unik dan bernilai. Salah satu barang unik dan lucu yang tersedia dalam jumlah terbatas adalah produk *handmade*. Produk *handmade* biasanya dibuat oleh pengrajin. Selain bersifat terbatas, produk *handmade* juga memiliki kelebihan lain yang tidak dimiliki oleh produk buatan pabrik.

Maraknya pameran produk *handmade* membuat anak-anak muda giat untuk berlomba memproduksi sendiri produk *handmade* karya mereka. Hingga akhirnya, banyak sekali ragam produk *handmade* baru yang bermunculan. Dari berbagai ragam produk *handmade*, ada salah satu yang berfungsi sebagai penghias kain untuk pernik-pernik wanita, yaitu sulaman tangan. Sulaman tangan sendiri sudah lama dikenal di Indonesia. Sejatinya, sejak hadirnya mesin bordir, menyulam tak perlu lagi dikerjakan menggunakan tangan. Meskipun adanya mesin bordir, sulaman tangan tetap mempunyai kelebihan yang tidak dimiliki oleh mesin bordir. Sulaman tangan lebih dekoratif dan tidak mengeluarkan banyak biaya.

Kebetulan penulis juga mempunyai usaha sulaman tangan yang peminatnya relatif banyak. Kebanyakan pembeli biasanya memesan secara *custom* (dibuat menurut pesanan) untuk dihadiahkan kepada seseorang di hari spesial. Tidak jarang juga pembeli menjadi tertarik mencoba membuat sendiri karya sulaman tangan. Latar belakang pembelipun beragam mulai dari kalangan mahasiswa sampai ibu-ibu muda. Dengan adanya penghargaan karya seni buatan tangan (*handmade*), minat masyarakat untuk mempelajari sulaman tangan juga semakin tinggi. Hal ini terbukti saat penulis ikut serta membuka tenan bazar di Lippo Mall Plaza, Yogyakarta pada tahun 2016. Beberapa pengunjung penasaran dengan cara

pembuatan sulaman tangan yang dipamerkan. Ada pula yang berkeinginan untuk mengikuti *workshop* jika diselenggarakan. Bahkan ada yang minta diajarkan secara privat.

Melihat adanya ketertarikan minat masyarakat ingin belajar membuat sulaman tangan, penulis menawarkan solusi untuk membuat buku panduan yang menarik dan mudah dipahami. Buku panduan merupakan solusi yang tepat karena bisa dibaca kapan pun dan di mana pun. Buku panduan ini ditujukan kepada wanita usia 18- 27 tahun. Rentang usia 18-27 tahun dipilih karena rata-rata pembeli sulaman tangan memiliki rentang usia tersebut. Harapannya dengan adanya buku panduan ini, para wanita dengan rentang usia 18-27 tahun dapat membuat sendiri sulaman tangan karya mereka. Tanpa perlu susah payah mencari tempat *workshop* yang mungkin perlu biaya yang lebih mahal.

Menurut pandangan penulis, buku panduan yang beredar di pasaran, dalam hal ini buku lokal, dinilai kurang menjawab persoalan yang diresahkan oleh penulis.

Pada perancangan buku panduan ini nantinya akan dibahas mengenai sulaman tangan untuk tingkat pemula. Hal ini sebatas kerajinan tangan mengarah ke karya seni.

2. Rumusan Masalah/Tujuan

a. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang ilustrasi buku panduan sulaman tangan yang menarik sehingga dapat memberikan panduan yang mudah dipahami dan dapat menarik minat anak muda terhadap sulaman tangan?

b. Tujuan

Adapun tujuan perancangan untuk merancang buku panduan sulaman tangan yang mudah dipahami dan disertai ilustrasi yang menarik sehingga mampu meningkatkan minat anak muda akan kerajinan sulaman tangan.

B. Pembahasan

1. Teori

a. Ilustrasi

Pengertian ilustrasi secara umum adalah gambar atau foto yang bertujuan menjelaskan teks sekaligus menciptakan daya tarik (Supriyono, 2010:51).

Secara harafiah ilustrasi berarti gambar yang dipergunakan untuk menerangkan atau mengisi sesuatu. Dalam desain grafis, ilustrasi merupakan subjek tersendiri yang memiliki alur sejarah serta perkembangan yang spesifik atau jenis kegiatan seni itu (Kustianto, 2007:110)

2. Perancangan

a. Konsep media

1) Tujuan Media

Dalam perancangan ini media yang dipilih adalah buku sebagai media utama karena buku sifatnya tahan lama sebagai media pembelajaran, mempunyai dokumentasi yang tinggi, bisa dibaca berulang-ulang, dan mudah dibawa kemana-mana.

Pembuatan buku panduan mempunyai tujuan agar dapat memberikan panduan yang jelas kepada *target audience*. Memberikan panduan sulaman tangan mulai dari bahan-bahan yang dibutuhkan untuk menyulam, teknik menyulam, cara membuat sulaman tangan dengan bermacam jenis tusuk sulam beserta contohnya, dan pengaplikasian sulaman tangan ke beberapa media. Dengan ilustrasi gambar dan desain yang menarik secara visual, mudah dimengerti sehingga dapat diikuti dan menarik minat *target audience*.
Segmentasi target audience

a) Demografis

Jenis kelamin : Wanita

Berdasarkan dari peminat kerajinan sulaman tangan kebanyakan adalah wanita.

Usia : 18 – 25 tahun.

Berdasarkan pengamatan penulis yang juga mempunyai usaha sulaman tangan dan hasil dari kuesioner, rata-rata peminat kerajinan sulaman tangan adalah umur 18 sampai 25 tahun dan berprofesi sebagai mahasiswa.

Kelas sosial : Kelas menengah

Dipilih kelas menengah karena harga buku sesuai dengan kelas menengah. Membuat sulaman tangan juga membutuhkan waktu

luang dan biaya untuk membeli keperluan menyulam.

b) Geografis

Anak muda Indonesia khususnya yang bertempat tinggal di pulau Jawa.

c) Psikografis

Gaya hidup : anak muda yang suka mengoleksi kerajinan sulaman tangan

Behavior : anak muda yang suka mengunjungi toko buku dan suka membaca buku *handmade*

2) Strategi Media

Strategi yang disusun untuk meyakinkan target audience seperti observasi melalui pengamatan pribadi penulis melalui usaha sulaman tangan dan penulis melakukan survei ke beberapa toko buku, kuesioner yang disebarakan melalui media sosial tentang ketertarikan minat masyarakat terhadap kerajinan *handmade* dan sulaman tangan, referensi dari berbagai macam buku sulaman tangan yang sudah ada, dan artikel di internet yang membahas tentang peminat kerajinan *handmade* dan juga artikel yang membahas tentang sulaman tangan dari pengertian sulaman tangan, jenis-jenis tusuk sulam hingga teknik dan cara penerapan sulaman tangan. Kemudian diolah menjadi buku panduan sulaman tangan untuk tingkat pemula yang disajikan menarik secara visual dengan teknik ilustrasi berkontur garis dengan bentuk proposional dan tampilan foto sulaman tangan yang sudah ada kemudian diolah edit secara digital.

a) Ukuran buku dan spesifikasi buku

Buku panduan sulaman tangan ini berukuran 19cm x 18cm dibuat dengan *full colour* pada semua halaman. Dan lebih banyak menggunakan tampilan ilustrasi gambar dan beberapa tampilan foto sulaman tangan yang sudah ada kemudian diolah diedit secara digital. Buku panduan ini menggunakan kertas matte paper 120 gram. Matte paper dipilih karena kertasnya yang tidak mengkilat sehingga lebih nyaman untuk dibaca. Pada sampul buku menggunakan dominan warna merah muda, kuning, dan biru.

Buku panduan sulaman tangan ini dibuat dengan dua versi cetak, perbedaan dua versi cetak ini terdapat di cover buku. Cover buku menggunakan hard cover dengan jilid jahit dan kemudian diberi sampul dengan bahan kain yang dihiasi sulaman tangan sederhana adalah buku versi *special edition* dan dicetak terbatas. Dipilih menggunakan hard cover karena hard cover dapat melindungi isi buku sehingga buku awet dan diberi sampul berbahan kain yang bisa dilepas pasang sehingga memudahkan untuk dicuci. Sedangkan buku yang dicetak versi biasa menggunakan soft cover ivory 260 gram yang kemudian dilaminasi doff sehingga lebih terkesan lembut dan tidak mudah rusak.

b. Konsep Kreatif

1) Tujuan Kreatif

Salah satu alasan dibuatnya perancangan ilustrasi buku panduan ini adalah, karena beberapa anak muda yang belum mengetahui bagaimana cara membuat dan mengaplikasikan sulaman tangan. Dampak yang diharapkan oleh penulis adalah supaya dapat menarik minat anak muda terhadap sulaman tangan dan diharapkan bisa membuat kerajinan sulaman tangan itu sendiri setelah membacanya.

2) Strategi kreatif

Agar buku panduan ini mudah dipahami dan menarik minat anak muda terhadap kerajinan sulaman tangan maka diperlukann beberapa strategi kreatif yaitu:

a) Isi pesan

Isi pesan dalam buku panduan ini bersifat tutorial dan informatif. Dalam buku ini terdapat paduan antara objek verbal dan visual sehingga menimbulkan komunikasi yang jelas. Dan juga penyampainnya dengan singkat dan jelas sehingga mudah untuk dipahami oleh pembaca. Buku panduan ini memuat tentang panduan teknik-teknik sulaman tangan beserta pengaplikasiaanya ke berbagai media.

b) Bentuk pesan

Pesan verbal

Pesan verbal adalah gagasan suatu obyek yang menggunakan penekanan bahasa. Buku panduan ini menggunakan bahasa Indonesia. Gaya Bahasa dalam buku panduan ini menggunakan gaya bahasa yang sederhana, ringan, dan tidak formal sehingga diharapkan untuk mudah dipahami oleh anak muda. Pada buku panduan sulaman tangan untuk pemula ini dibagi menjadi empat bab dengan pembahasan yang ringan dan tidak berbelit-belit.

Pesan visual

Penyampaian pesan melalui visual di dalam perancangan buku panduan ini meliputi tipografi, warna, ilustrasi, cover buku, dan layout. Pesan visual berfungsi sebagai penjelas dari pesan verbal sehingga pesan visual ini harus informatif, kreatif, praktis agar dapat tersampaikan dengan baik kepada pembaca. Secara garis besar tampilan visual dari setiap halaman buku panduan ini adalah ilustrasi gambar dan tampilan foto dari sulaman tangan yang sudah yang kemudian diolah dan diedit secara digital. Berikut adalah penjabaran dari cover buku, tipografi, ilustrasi, layout, dan warna.

c) Teknik visualisasi

Pada buku panduan sulaman tangan ini secara garis besar menampilkan ilustrasi gambar yang dibuat dengan teknik sketsa manual kemudian diolah secara digital menggunakan software komputer yaitu adobe photoshop, clipstudio dan adobe illustrator, begitu juga dengan visual lainnya seperti tipografi, warna, dan menggunakan software adobe indesign untuk layout. Buku panduan sulaman tangan ini juga terdapat di beberapa halaman yang menggunakan tampilan foto. Tampilan foto dari sulaman tangan yang sudah ada yang kemudian diedit menggunakan software komputer dan tampilan foto digunakan sebagai contoh hasil jadi dari pattern, penerapan dan pengaplikasian sulaman tangan.

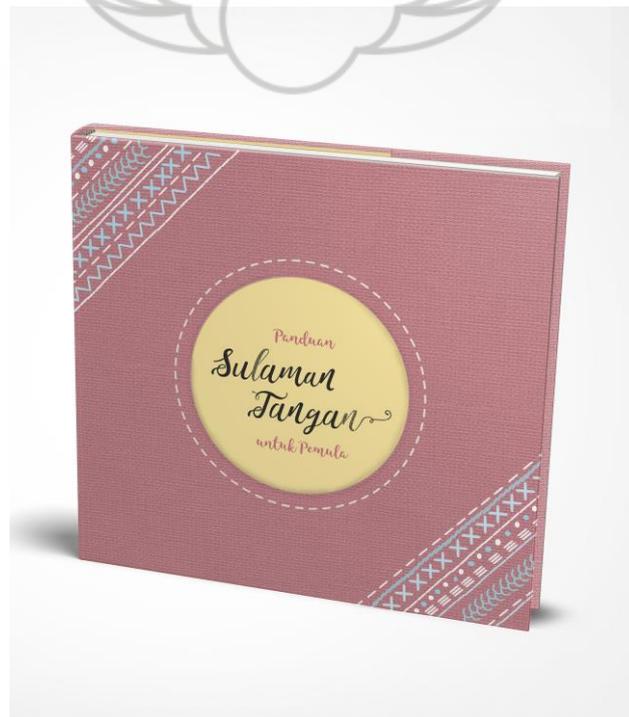
c. Hasil Akhir

1) Buku versi edisi special

Dijilid binding jahit menggunakan hard cover kemudian diberi sampul kain.



Gambar 1. Buku versi edisi spesial tanpa sampul kain



Gambar 2. Buku versi edisi spesial setelah diberi sampul kain



Gambar 3. Buku versi edisi spesial halaman isi

- 2) Buku versi biasa
Dijilid soft cover, cover hasil foto dari cover versi edisi spesial yang kemudian diolah digital.



Gambar 5. *Preview* beberapa halaman

d. Media Pendukung



Gambar 6. Media pendukung

C. Kesimpulan

Saat ini sulaman tangan mulai digemari kembali, ketertarikan masyarakat terhadap sulaman tangan dapat dijadikan peluang usaha bagi pecinta produk *handmade*. Dengan berkembangnya jenis sulaman tangan yang semakin dekoratif membuat bertambahnya nilai estetik produk hasil sulaman tangan. Penulis melakukan observasi langsung untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan seperti buku-buku serupa yang sudah ada dijual dipasaran dan penulis membagikan kuesioner di sosial media. Hasil dari kuesioner yang telah dilakukan oleh penulis, hampir semua pengisi kuesioner adalah anak muda perempuan yang tertarik dengan produk *handmade* yang salah satunya adalah sulaman tangan. Namun tidak semua tertarik untuk membuat sulaman tangan sendiri, meski begitu beberapa yang tertarik untuk belajar membuat sulaman tangan sendiri berharap ada buku panduan sulaman tangan yang mudah dipahami, lengkap, dan tidak membingungkan.

Dengan adanya beberapa orang yang tertarik untuk mempelajari sulaman tangan, maka penulis memilih perancangan tugas akhir ini dengan membuat buku panduan sulaman tangan untuk pemula dengan ilustrasi dan visual yang menarik sehingga diharapkan mampu menarik minat anak muda untuk mempelajari sulaman tangan sehingga tidak hanya sekedar tertarik saja atau sekedar membeli hasil sulaman tangan namun juga ikut serta untuk bisa membuat produk sulaman tangan sendiri.

Perancangan ini membutuhkan waktu yang tidak sebentar, karna penulis harus mengumpulkan data visual yang sedikit sulit agar bisa menjelaskan tutorial sulaman tangan step by step secara detil dan juga penulis mendesain cover, membuat kalimat, tipografi, dan melayout. Terlebih lagi referensi buku lokal serupa yang lengkap dan menggunakan ilustrasi gambar sangat jarang. Namun dari perancangan yang sudah dilakukan berbulan-bulan ini, penulis bisa mendapatkan ilmu tambahan dari dosen pembimbing, buku, dan internet. Karena perancangan ini juga lah penulis bisa mengeksplor kemampuan yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu dan tidak bisa menjadi bisa.

D. Daftar Pustaka

Supriyono, Rahmat. (2010). *Desain Komunikasi Visual Teori dan Aplikasi*. Andi, Yogyakarta.

